

Para Penegak Hukum yang Dicokok KPK

1. Urip Tri Gunawan - Kasubid Tindak Pidana Ekonomi Kejaksaan Agung



Urip Tri Gunawan adalah salah satu dari 35 jaksa yang memeriksa kasus BLBI termasuk obligor pemilik Bank Dagang Negara Indonesia (BDNI) Sjamsul Nursalim. Urip ditangkap Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), 2 Maret 2008, karena tertangkap tangan menerima suap sebesar USD 660.000 dari tersangka kasus BLBI. Urip yang ditangkap di depan rumah Sjamsul Nursalim di Jl. Hang Lekir Rt 06/ Rw 08, Grogol Selatan itu sempat mencoba kabur ketika kepergok KPK sedang menerima suap.

2. Ibrahim - Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN)



Ibrahim di tangkap oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bersama seorang pengacara bernama Adner Sirait. Ibrahim ditangkap 30 Maret 2010 ketika tengah menerima uang suap senilai Rp 300 juta yang dibungkus dalam amplop. Transaksi tersebut dilakukan di pinggir sungai kawasan Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat. Adner, yang melakukan penyyuapan terhadap Ibrahim, merupakan kuasa hukum pengusaha besar perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara dan juga bos PT Sabar Ganda. Saat itu, Adner menyerahkan uang Rp 300 juta pada Ibrahim untuk memenangkan kasus sengketa lahan antara PT Sabar Ganda dengan Pemprov DKI Jakarta.

3. Syarifudin Umar - Hakim Pengawas Kepailitan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat



Hakim Pengawas Kepailitan PN Jakarta Pusat, Syarifudin Umar tertangkap tangan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Rabu, 8 Juni 2011 setelah menerima uang sebesar Rp 250 juta dari Pugus Wirawan kurator PT Skycamping Indonesia atas pengurusan kepailitan PT SkyCamping Indonesia.

4. Imas Dianasari - Hakim ad hoc Pengadilah Hubungan Industrial (PHI) Pengadilan Negeri Bandung



Penyidik KPK menangkap hakim *ad hoc* Pengadilan Hukum Industrial Pengadilan Negeri Bandung Imas Dianasari di Restoran La Ponyo, Cinunuk dengan seorang pria berinisial Odi Juanda. Imas ditangkap, 30 Juni 2011, dengan barang bukti uang Rp 200 juta serta sebuah mobil. Imas diduga menerima suap dari PT Onaba Indonesia, perusahaan elektronik di kawasan industri Karawang.

5. Sistoyo - Jaksa Kejaksaan Negeri Cibinong



Sistoyo ditangkap KPK Senin, 21 November 2011 di halaman kantor Kejari Cibinong, Jawa Barat. Sistoyo menerima suap Rp 100 juta dari terdakwa kasus penipuan dan penggelapan Edward M Bunyamin. Penyuaapan dilakukan agar Sistoyo (jaksa penuntut), menuntut Edward dengan hukuman lebih ringan pada 2011 di Kantor Kejaksaan Negeri Cibinong, Kabupaten Bogor.

6. Dwi Seno Wijanarko - Jaksa Fungsional Kejari Tangerang



Dwi Seno ditangkap KPK pada 11 February 2012, setelah menerima amplop cokelat yang dibungkus plastik berisi uang senilai Rp 1,1 juta di kawasan Pondok Aren, Tangerang. Dwi Seno melakukan pemerasan kepada Kepala Kantor Pembantu BRI unit Ciputat, Feri Priatman Hakim ketika menangani perkara kredit fiktif di BRI unit Ciputat.

7. Kartini Juliana Magdalena Marpaung - Hakim ad hoc Pengadilan Tipikor Semarang.



KPK menangkap dua orang hakim *ad hoc* Pengadilan tindak Pidana Korupsi, yaitu Kartini Marpaung dan Heru Kusbandono di pelataran parkir Pengadilan

Negeri Semarang. Penangkapan yang dilakukan pukul 10.00 WIB pada 17 Agustus 2012 itu terkait kasus korupsi bantuan sosial di Grobongan, Jawa Tengah. Kartini Marpaung merupakan hakim *ad hoc* angkatan pertama Pengadilan Tipikor yang direkrut pada 2009 dan ditempatkan di Semarang.

8. Heru Kusbandono - Hakim ad hoc Pengadilan Tipikor Pontianak



Bersama dengan Kartini Marpaung, Heru Kusbandono ditangkap KPK di pelataran parkir Pengadilan Negeri Semarang Jum'at, 17 Agustus 2012. Heru Kusbandono adalah hakim *ad hoc* Pengadilan Tipikor angkatan ketiga yang ditempatkan di Pontianak, Kalimantan Barat. Heru ditangkap oleh KPK karena menerima suap dari Sri Dartuti yang merupakan adik dari M. Yaeni yang disidangkan oleh Pengadilan Tipikor Semarang dalam korupsi APBD Grobongan. Penyipuan tersebut diduga dilakukan untuk meringankan hukuman M. Yaeni.

9. Setiabudi Tedjocahyono - Wakil Ketua Pendadilan Negeri Bandung



Setiabudi Tedjocahyono ditangkap tim penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di ruang kerjanya di Jalan Martadinata, Kota Bandung, Jawa Barat pada 22 Maret 2013. KPK menyita uang Rp 150 juta dari ruangan Setyabudi dan sejumlah uang senilai 100 juta dari dalam mobil Asep yang diringkus bersama Setiabudi. Hakim Setiabudi ditangkap Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) karena keterlibatannya dalam kasus Bansos Pemkot Bandung meringankan hukuman tujuh terdakwa kasus bansos pemkot Bandung.

10. Akil Mochtar - Ketua Mahkamah Konstitusi



Akil mochtar ditangkap Komisi Pemberantasan Korupsi pada Oktober 2013 malam di rumah dinas nya, Kompleks Widya Chandra 3 No 7, Jakarta Selatan. Penangkapan Akil Mochtar dilakukan oleh penyidik KPK, Selasa 8 Oktober 2013, dalam operasi tangkap tangan,terkait keterlibatan Akil dalam kasus sengketa sengketa pemilihan kepala daerah di Gunung Mas, Kalimantan Tengah dan Pemilihan kepala daerah kabupaten Lebak